

## **PERANCANGAN BUKU ORNAMEN BALI SEBAGAI MEDIA EDUKASI GENERASI MUDA DI DENPASAR SELATAN**

I Kadek Juna Krisna Jaya<sup>1</sup>, I Wayan Mudra<sup>2</sup>, Ni Luh Sustiwati<sup>3</sup>  
Email: [junakrisna131@gmail.com](mailto:junakrisna131@gmail.com)<sup>1</sup>, [wayanmudra@isi-dps.ac.id](mailto:wayanmudra@isi-dps.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sustiawatiniluh@gmail.com](mailto:sustiawatiniluh@gmail.com)<sup>3</sup>  
**Institut Seni Indonesia Bali**

**Abstrak:** Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki seni budaya yang sangat beragam, salah satunya yakni kesenian ornamen Bali. Ornamen Bali merupakan sebuah karya seni yang hadir melalui kemampuan imajinasi, kreativitas dan pemahaman estetika terhadap karakteristik alam Bali. Namun sayangnya, minat generasi muda terhadap seni dan budaya semakin menurun dalam beberapa tahun terakhir. Dari permasalahan ini terciptalah buku edukasi yang paling sesuai adalah buku edukasi ornamen Bali untuk menjawab permasalahan generasi muda. Dalam kesempatan ini topik yang diangkat adalah proses pembuatan ornamen Bali. Buku edukasi ornamen Bali ini berupa visualisasi dan penjelasan dari bentuk bentuk ornamen Bali yang ada. Studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan agar sesuai tujuan. Datanya kemudian dianalisis dan digunakan sebagai landasan dalam mendesain buku, dengan konsep komunikasi yang menggunakan bahasa kasual dan bersifat informatif, serta konsep kreatif yang menggunakan gaya visual tradisional Bali dengan tehnik pewarnaan sigar yang jarang diketahui generasi muda saat ini, Tujuan perancangan buku edukasi ornamen Bali adalah dapat membuat generasi muda memperoleh informasi yang berguna bagi pelestarian ornamen Bali di Denpasar Selatan.

**Kata Kunci:** Buku Edukasi, Ornamen Bali, Denpasar Selatan.

**Abstract:** Bali is one of the provinces in Indonesia that has a very diverse cultural arts, one of which is the art of Balinese ornaments. Balinese ornaments are a work of art that is present through the ability of imagination, creativity and aesthetic understanding of Bali's natural characteristics. But unfortunately, the interest of the younger generation in art and culture has been declining in recent years. From this problem, the most suitable educational book was created, which is an educational book on Balinese ornaments to answer the problems of the younger generation. On this occasion, the topic raised was the process of making Balinese ornaments. This Balinese ornament education book is in the form of visualization and explanation of the existing forms of Balinese ornaments. Literature studies, observations, interviews, and documentation are carried out to suit the purpose. The data was then analyzed and used as a basis in designing the book, with the concept of communication that uses casual and informative language, as well as a creative concept that uses traditional Balinese visual style with sigar coloring techniques that are rarely known by the younger generation today, The purpose of designing Balinese ornament education books is to be able to make the younger generation obtain useful information for the preservation of Balinese ornaments in South Denpasar.

**Keywords:** Educational Books, Balinese Ornaments, South Denpasar.

### **PENDAHULUAN**

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki seni budaya yang sangat beragam, salah satunya yakni kesenian ornamen Bali. Ornamen Bali merupakan sebuah karya seni yang hadir melalui kemampuan imajinasi, kreativitas dan pemahaman estetika terhadap karakteristik alam oleh masing-masing seniman (Wijaya, 2018). Ornamen juga dapat diartikan sebagai pola yang diterapkan atau

dijadikan hiasan pada suatu benda. Istilah ornamen berasal dari satu kata bahasa Latin yaitu "ornare" yang memiliki arti melengkapi atau menghias. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ornamen berarti hiasan dalam arsitektur, kerajinan tangan, lukisan, perhiasan, dan hiasan yang dibuat pada candi. Ornamen Bali berfungsi sebagai penghias untuk menambah keindahan dan memberikan ciri khas pada bangunan suci. Demikian pula seni pahat patung, relief berfungsi sebagai simbol yang berhubungan mitologi.

Ornamen Bali diaplikasikan ke dalam berbagai kegiatan kesenian. Contoh kegiatan yang menggunakan unsur ornamen Bali, yaitu pembuatan ogoh-ogoh, generasi muda banyak memasukkan unsur ornamen dalam setiap elemen pembuatannya. Contoh kegiatan kedua, ornamen Bali dapat dituangkan ke dalam kegiatan menghias gapura untuk upacara adat piodalan dan pawiwahan. Contoh yang ketiga, ornamen Bali dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti menggambar digerabah kain dan alat upacara keagamaan lainnya. Namun sayangnya, minat generasi muda terhadap seni dan budaya semakin menurun (Wijayanti, dkk, 2023). Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa generasi muda di Denpasar Selatan saat ini cenderung lebih tertarik pada budaya asing dibandingkan dengan budaya lokal mereka sendiri, dan generasi muda cenderung lebih tertarik mempelajari hal-hal yang mudah dipahami, sementara mempelajari ornamen Bali dianggap sulit karena kurangnya contoh dan referensi yang tepat. Jika minat terhadap seni dan budaya terus menurun, terutama kesenian ornamen Bali, hal ini dikhawatirkan dapat mengancam kelestariannya. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang mudah diakses untuk memperkenalkan dan melestarikan ornamen Bali.

Kemajuan teknologi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mempermudah generasi muda mempelajari contoh-contoh ornamen Bali dan mengetahui referensi yang tepat mengenai ornamen Bali. Proses transformasi ornamen Bali dalam format digital membutuhkan proses penerjemahan yang hati-hati agar tidak terjadi salah interpretasi. Kemudian, hasil dari transformasi nondigital menjadi format digital juga sebaiknya secara aktif digunakan oleh generasi muda, agar tetap hidup dalam komunitasnya. Adapun jalan pemikiran untuk menerjemahkan budaya lokal menjadi sebuah buku digital yang bisa digunakan oleh generasi muda.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang buku ornamen Bali yang menjelaskan kekarangan, papatran, dan keketusan dari tahap awal pembuatan sampai akhir, sehingga dapat digunakan sebagai media edukasi bagi generasi muda di Denpasar Selatan. Buku ini dirancang dalam bentuk digitalisasi dengan cara memadupadankan pemikiran Design Thinking yang berorientasi pada pemecahan masalah. Target dan urgensi dalam penelitian ini adalah untuk menjawab kesulitan yang dirasakan generasi muda di Denpasar Selatan, yaitu dengan mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang ornamen Bali serta menemukan korelasi antara kesenian ornamen Bali dengan kemajuan teknologi secara cepat melalui buku digital ornamen Bali. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk melestarikan ornamen Bali yang semakin terlupakan di kalangan generasi muda, khususnya di Denpasar Selatan.

## **METODE**

Dalam metode visualisasi desain untuk menjawab rumusan permasalahan pertama yaitu menggunakan metode *design thinking* dari tahap satu sampai empat yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Empathize**

*Empathize* adalah memahami kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi generasi muda di Denpasar Selatan tentang ornamen Bali dengan cara melakukan observasi. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan dengan mengamati hasil karya ornamen Bali yang dihasilkan oleh generasi muda di Denpasar Selatan.

### **2. Define**

*Define* adalah mengidentifikasi hasil observasi dan melaksanakan wawancara mengenai proses perancangan buku ornamen Bali dan bentuk-bentuk ornamen Bali dengan Kadek Santa Gandiwa sebagai narasumber. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan permasalahan pertama.

### **3. Ideate**

*Ideate* adalah mengumpulkan ide-ide solusi berdasarkan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan jumlah ornamen Bali, ukuran buku, warna, serta *font* yang akan digunakan dalam proses perancangan buku ornamen Bali.

### **4. Prototype**

*Prototype* adalah proses pewujudan model buku ornamen Bali. Proses perancangan buku ornamen Bali dimulai dari tahap awal yaitu pembuatan sketsa, tahap outline, tahap warna dan tahap penyusunan menjadi buku dan memberikan deskripsi pada setiap tahapan-tahapan pembuatan di masing-masing ornamen Bali yang digambar.

### **Metode Proses Edukasi Hasil Ornamen Bali**

Metode yang digunakan dalam proses edukasi hasil ornamen Bali tesis "Perancangan Buku Ornamen Bali sebagai Media Edukasi Generasi Muda di Denpasar Selatan" adalah metode penelitian pengembangan (Research and Development, R&D). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan produk baru, dalam hal ini berupa buku ornamen Bali, yang diharapkan efektif sebagai media edukasi bagi generasi muda. Berikut langkah-langkah utama yang biasanya digunakan dalam metode R&D:

#### **1. Penelitian Pendahuluan (Preliminary Research):**

- Mengumpulkan informasi awal terkait ornamen Bali, sejarah, nilai budaya, dan teknik pengajaran yang relevan.
- Melakukan survei atau wawancara dengan seniman, budayawan, dan pendidik untuk memahami tantangan dan kebutuhan dalam melestarikan ornamen Bali di kalangan generasi muda.

#### **2. Perencanaan (Planning):**

- Merancang struktur dan konten buku ornamen Bali yang sesuai dengan kebutuhan edukasi generasi muda.
- Mengidentifikasi metode pengajaran dan penyampaian informasi yang menarik bagi mereka, misalnya menggunakan ilustrasi, infografis, atau contoh aplikasi ornamen dalam kehidupan sehari-hari.

#### **3. Pengembangan Produk (Product Development):**

- Merancang dan mengembangkan buku ornamen Bali berdasarkan data yang diperoleh. Buku ini dirancang untuk memuat informasi visual dan edukatif tentang ornamen Bali, termasuk sejarah, makna, dan cara membuatnya.
- Melakukan desain grafis yang menarik serta menyusun materi agar mudah dipahami oleh generasi muda.

#### **4. Uji Coba Produk (Product Testing):**

- Menguji efektivitas buku sebagai media edukasi dengan melibatkan kelompok kecil generasi muda di Denpasar Selatan, baik melalui simulasi pembelajaran atau studi lapangan.
  - Mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan produk, termasuk aspek desain, isi, dan kemudahan pemahaman.
5. **Evaluasi dan Revisi (Evaluation and Revision):**
- Berdasarkan hasil uji coba dan masukan dari responden, dilakukan perbaikan dan revisi terhadap buku agar lebih sesuai dengan tujuan edukasi.
6. **Produksi Akhir (Final Production):**
- Setelah revisi, buku diproduksi dalam bentuk final yang siap digunakan sebagai media edukasi dalam berbagai konteks, misalnya di sekolah, komunitas seni, atau pameran budaya.

Metode R&D ini sangat cocok untuk perancangan buku edukasi, karena melibatkan proses sistematis yang tidak hanya fokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada pengembangan produk yang bisa langsung diaplikasikan dan diuji efektivitasnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi observasi, wawancara, dokumentasi terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menyimpulkan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan juli 2024 yang dilakukan kepada generasi muda dan penggiat ornamen Bali di Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, terkait dengan perancangan buku ornamen Bali sebagai media edukasi generasi muda di Denpasar Selatan.

### **Konsep**

Ukuran buku dan jumlah halaman buku ornamen Bali ini memiliki ukuran A4 8,27 x 11,69 inci (21,0 x 29,7 cm) 92 halaman dengan 2 halaman cover 2 halaman cover dalam 1 halaman kata pengantar 2 halaman daftar isi 1 halaman kesimpulan 1 halaman daftar pustaka dan 83 halaman isi.

Isi buku ornamen bali ini menjelaskan tahapan proses pembuatan ornamen Bali, yang terdiri dari 15 jenis ornamen Bali yaitu karang gajah, karang boma, karang goak, karang tapel, karang mata, patra punggel, motif samblung, wewanggaan, motif kakul-kakulan, motif mas-masan, motif batun timun, motif gang gong, motif tunjungan, motif bias meembah dan motif kuta mesir T.

Dalam proses pembuatan satu ornamen Bali rata-rata memiliki empat tahapan proses pembuatan, ornamen Bali yang memiliki empat tahapan dalam proses pembuatannya yaitu karang gajah, karang boma, karang goak, karang tapel, karang mata, namun ada beberapa ornamen yang hanya memiliki tiga tahapan dan dua tahapan dalam proses pembuatannya. Jenis ornamen Bali yang memiliki tiga tahapan dalam proses pembuatannya yaitu patra punggel, motif samblung, wewanggaan, motif kakul-kakulan, motif mas-masan, motif batun timun, motif gang gong, motif tunjungan dan motif bias meembah. Sedangkan ornamen Bali yang memiliki dua tahapan dalam proses pembuatannya yaitu motif kuta mesir T.

## Warna

### Merah dalam Budaya Indonesia

Warna merah juga memiliki makna khusus dalam budaya Indonesia. Warna ini sering dianggap sebagai simbol keberanian, kekuatan, dan semangat. Oleh karena itu, penggunaan warna merah pada sampul buku di Indonesia tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian, tetapi juga untuk mengkomunikasikan pesan tertentu kepada pembaca.



Gambar 1. Warna yang digunakan  
*Sumber: penulis (2024)*

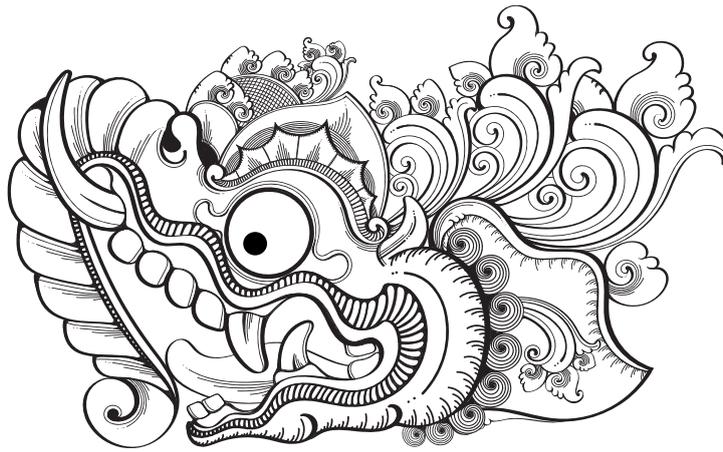
## Proses Perwujudan Buku Ornamen Bali

### 1. Sketsa



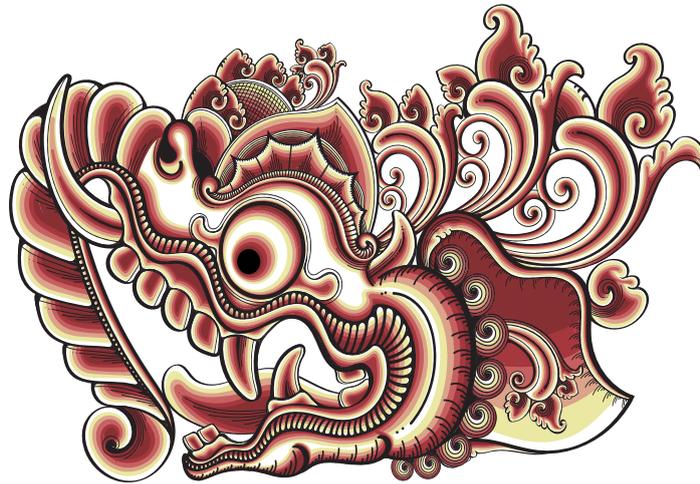
Gambar 2. Sketsa karang gajah  
*Sumber: penulis (2024)*

## 2. Outline



Gambar 3 Sketsa karang gajah  
*Sumber: penulis (2024)*

## 3. Pewarnaan



Gambar 4. Sketsa karang gajah  
*Sumber: penulis (2024)*

## 4. Tahap Pemberian Nama Dan Penjelasan Ornamen



Gambar 5. Tahap pemberian nama dan penjelasan ornamen karang gajah  
*Sumber: penulis (2024)*

## **KESIMPULAN**

Ornamen Bali merupakan sebuah karya seni yang hadir melalui kemampuan imajinasi, kreativitas dan pemahaman estetika terhadap karakteristik alam oleh masing-masing seniman (Wijaya, 2018). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ornamen berarti hiasan dalam arsitektur, kerajinan tangan, lukisan, perhiasan, dan hiasan yang dibuat pada candi. Ornamen Bali berfungsi sebagai penghias untuk menambah keindahan dan memberikan ciri khas pada bangunan suci. Demikian pula seni pahat patung, relief berfungsi sebagai simbol yang berhubungan mitologi. Ornamen Bali diaplikasikan ke dalam berbagai kegiatan kesenian. Contoh kegiatan yang menggunakan unsur ornamen Bali, yaitu pembuatan ogoh-ogoh, kegiatan menghias gapura untuk upacara adat piodalan dan pawiwahan serta kegiatan keagamaan, seperti menggambar digerabah kain dan alat upacara keagamaan lainnya. Namun sayangnya, minat generasi muda terhadap seni dan budaya semakin menurun (Wijayanti, dkk, 2023). Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa generasi muda di Denpasar Selatan saat ini cenderung lebih tertarik pada budaya asing dibandingkan dengan budaya lokal mereka sendiri, dan generasi muda cenderung lebih tertarik mempelajari hal-hal yang mudah dipahami, sementara mempelajari ornamen Bali dianggap sulit karena kurangnya contoh dan referensi yang tepat. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk merancang buku ornamen Bali yang menjelaskan mengenai kekarangan, papatran, dan keketusan dari tahap awal pembuatan sampai akhir, sehingga dapat digunakan sebagai media edukasi bagi generasi muda di Denpasar Selatan, selain itu penelitian ini bertujuan untuk melestarikan ornamen Bali yang semakin terlupakan di kalangan generasi muda, khususnya di Denpasar Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mufidah, N. (2023). Pengembangan E-Modul Pada Pelajaran Fiqih Bab Haji dan Umrah Kelas X MA (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Wijaya, I. P. S. (2018, November). Perkembangan Ornamen Bali Pada Bangunan Modern Minimalis Di Bali. In SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi) (Vol. 1, Pp. 218-223).
- Wijayanti, N. R., Nugraha, N. D., & Naufilina, F. E. (2023). PERANCANGAN RUPA HURUF BERBASIS SENI UKIR PATRA BALI KABUPATEN GIANYAR. *eProceedings of Art & Design*, 10(5).